

Gambaran Pengetahuan Dasar Tentang Kriteria Seleksi Donor Pada Mahasiswa Kampus Megarezky, Makassar

Ririn Feriana Basri^{1*}, Dahniar²

^{1,2}Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Politeknik Kesehatan Megarezky
Jl. Antang Raya No. 45, Makassar, Sulawesi Selatan

*Correspondent Email: ririnferianabasri@poltekkesmegarezky.ac.id

Diterima 29 Juli 2024 | Disetujui 18 Agustus 2024 | Diterbitkan 19 Agustus 2024

Abstract. Selection criteria for donors are important to know before conducting blood donation activities. The purpose of this research is to describe the level of basic knowledge of donor selection criteria among students at Megarezky Makassar campus. This research is a descriptive study aimed at describing the percentage of basic knowledge of blood donor selection criteria among students at Megarezky campus. Data were obtained through a questionnaire distributed via Google Forms. The research was conducted in June 2024. The sample size in this research was 65 students from Megarezky Health Polytechnic and Megarezky University. The data were analyzed using SPSS data processing application. Descriptive analysis results from the 65 student respondents in this research show that the majority were female, 46 (70.8%), while the males were 19 (29.2%). The donor selection criteria include age, blood type, and knowledge level. Regarding the distribution of students' knowledge levels related to donor selection criteria, all respondents had good knowledge. Knowledge can be influenced by two factors: internal factors such as education level, occupation, and age, and external factors such as environment and culture. Future research should conduct further studies to understand the knowledge about blood donation and the interest in donating among students.

Keywords: Knowledge; Interest; Blood Donation; Students

PENDAHULUAN

Donor darah merupakan kegiatan dimana seseorang memberikan darah secara sukarela, kemudian diproses kelayakannya dan ditransfusikan kepada pasien yang membutuhkan (Jene et al., 2021). Darah merupakan hadiah kehidupan paling berharga yang dapat diberikan siapa pun kepada orang lain. Keputusan untuk mendonorkan darah dapat menyelamatkan satu nyawa bahkan beberapa nyawa jika darah dipisahkan menjadi komponen-komponennya berupa sel darah merah, trombosit, dan plasma yang dapat digunakan untuk pasien dengan kondisi tertentu (WHO, 2022).

Transfusi darah menyelamatkan nyawa dan meningkatkan kesehatan, namun banyak pasien yang memerlukan transfusi tidak memiliki akses tepat waktu terhadap darah yang aman (WHO, 2023). Darah dibutuhkan oleh wanita yang mengalami komplikasi selama kehamilan dan persalinan, anak-anak dengan anemia berat yang disebabkan oleh malaria atau malnutrisi, korban kecelakaan, serta pasien bedah dan kanker. Persediaan darah yang teratur selalu dibutuhkan karena hanya dapat disimpan dalam jangka waktu terbatas sebelum digunakan. Donor darah yang rutin dilakukan oleh masyarakat sehat dalam jumlah yang cukup diperlukan agar darah selalu tersedia kapan pun dan di mana pun dibutuhkan (WHO, 2022).

Di Indonesia, Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan suatu wadah kegiatan donor darah yang salah satu tugasnya yaitu merekrut calon pendonor darah (Septianawati et al., 2023). Strategi rekrutmen meliputi ceramah dan sosialisasi melalui media massa bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, menambah pengetahuan dan mengubah sikap masyarakat dari yang tidak tahu tentang donor darah, menjadi tahu dan mau menjadi donor darah (Jene et al., 2021). Namun jumlah calon pendonor seringkali berkurang karena kriteria seleksi ketat oleh PMI yang diberlakukan untuk menjamin keamanan donor darah dalam suplai darah (Septianawati et al., 2023).

Tujuan seleksi donor itu sendiri adalah untuk menilai kesesuaian seseorang untuk menjadi pendonor darah agar aman bagi pendonor dan produk darah yang diperoleh dari donasi aman bagi penerimanya (WHO, 2012). Diketahui bahwa rute penularan infeksi dapat melalui jalur parenteral sehingga perlu untuk mengurangi risiko penularan melalui produk-produk darah, maka dari itu proses transfusi darah ini perlu adanya calon pendonor darah harus melalui seleksi yang bertujuan untuk menjamin keselamatan pendonor dan penerima darah (Septianawati et al., 2023). Indonesia pun memiliki

kriteria seleksi donor darah yang tercantum dalam Permenkes RI No. 91 tahun 2015 tentang standar pelayanan transfusi darah (Kemenkes, 2015).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar kriteria seleksi donor darah pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Megarezky dan Universitas Megarezky yang merupakan kampus dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui persentase dari pengetahuan dasar kriteria seleksi donor darah pada mahasiswa kampus Megarezky. Data diperoleh melalui pengisian kuisisioner yang diebarkan melalui *google form*. Pertanyaan dirujuk dari kriteria seleksi donor menurut Permenkes RI No. 91 Tahun 2015 meliputi usia, berat badan, tekanan darah, denyut nadi, suhu tubuh, hemoglobin, status gender, riwayat penyakit baik menular dan tidak menular, riwayat ketergantungan dan kondisi kulit. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 mahasiswa dari Politeknik Kesehatan Megarezky dan Universitas Megarezky. Kedua kampus tersebut dibawah naungan yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky dan berada di lokasi yang berdekatan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Megarezky dan Universitas Megarezky program studi D-IV Teknologi Laboratorium Medis, D-III Teknologi Laboratorium Medis, S1 Bioinformatika, S1 Biomedis dan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KSR-PMI Unit Unimerz. Sementara kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang cuti kuliah dan mahasiswa yang tidak mengisi kuisisioner. Data dianalisis menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa terkait kriteria seleksi donor darah. Sebanyak 65 responden yang mengisi kuisisioner. Responden berasal dari mahasiswa Politeknik Kesehatan Megarezky dan Universitas Megarezky. Kedua kampus tersebut merupakan kampus dibawah naungan yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar dengan lokasi yang berdekatan. Sehingga sangat memungkinkan responden berasal dari kedua kampus Megarezky.

Hasil analisis deskriptif dari 65 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebagian besar berjenis kelamin perempuan 46 (70,8 %) sementara laki-laki sebanyak 19 (29,2%) mahasiswa sebagaimana tergambar pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (n = 65)

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	19	29,2
Perempuan	46	70,8
Total	65	100,0

Usia responden yang mengikuti penelitian ini yaitu pada rentang 18-27 tahun. responden terbanyak adalah mahasiswa pada usia 19 dan 20 tahun masing-masing 22 responden (33,8%) sebagaimana ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia (n = 65)

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
18	4	6,2
19	22	33,8
20	22	33,8
21	10	15,4
22	3	4,6
23	1	1,5
25	1	1,5
27	2	3,1
Total	65	100,0

Golongan darah responden yang berpartisipasi pada penelitian ini sebagaimana tergambar pada tabel 3, golongan darah yang terbanyak adalah golongan darah O sebesar 27 (41,5%) mahasiswa, golongan darah B 16 (24,6%) mahasiswa, golongan darah A 15 (23,1%) mahasiswa, golongan darah AB 3 (4,6%) mahasiswa, dan terdapat 4 mahasiswa yang tidak mengetahui golongan darahnya.

Tabel 3. Distribusi karakteristik responden berdasarkan golongan darah (n = 65)

Golongan Darah	Jumlah	Persentase (%)
A	15	23,1
AB	3	4,6
B	16	24,6
O	27	41,5
Tidak Tahu	4	6,2
Total	65	100,0

Dari total 65 mahasiswa yang mengisi kuesioner pengetahuan dasar tentang kriteria seleksi donor dapat terlihat pada distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan golongan darah, lebih banyak responden perempuan dibanding responden laki-laki, sebagian besar responden berusia 19-20 tahun, dan sebagian besar responden mengetahui golongan darahnya sendiri. Usia tersebut merupakan kelompok usia remaja dan dewasa yang memungkinkan untuk mempunyai kondisi yang relatif sehat dan jarang memiliki riwayat penyakit (Nurulita et al., 2022).

Kriteria seleksi donor menentukan pola prediksi pendonor yang berpotensi menjadi pendonor tetap. Sehingga dapat difokuskan dimana penyebaran informasi harus dilakukan agar lebih efisien dalam menambah jumlah pendonor darah (Hasanuddin et al., 2022). Kriteria seleksi donor yang dimaksud adalah jenis kelamin, umur pendonor, pekerjaan dan golongan darah (Solehudin et al., 2022).

Distribusi tingkat pengetahuan responden pada penelitian ini tergambar pada tabel 4, dengan total 65 responden semua berpengetahuan baik (100%).

Tabel 4. Distribusi tingkat pengetahuan (n = 65)

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	65	100,0
Kurang Baik	0	0
Total	65	100,0

Adapun kategori pertanyaan pada kuesioner sebagaimana tergambar pada tabel 5. Berdasarkan analisis data, distribusi tingkat pengetahuan 100% berpengetahuan baik, namun jika dilihat dari tabel 5 berikut ini terdapat kategori pertanyaan dengan persentase jumlah benar yang sedikit yaitu terkait denyut nadi dengan jumlah yang menjawab benar ada 31 (47,7%) mahasiswa, untuk pertanyaan lainnya diatas 50% menjawab benar.

Tabel 5. Pengetahuan dasar tentang kriteria seleksi donor pada mahasiswa Megarezky (n = 65)

Kategori pertanyaan	Jumlah Benar	Persentase (%)
Usia	53	81,5
Berat badan	55	84,6
Suhu tubuh	34	52,3
Tekanan darah	37	56,9
Denyut nadi	31	47,7
Hemoglobin	52	80
Status gender (hamil/menstruasi)	63	96,9
Penyakit bawaan	64	98,5
Tuberculosis/sifilis	63	96,9
Ketergantungan obat	63	96,9
Penyakit kulit pada vena		
Penyakit darah	59	90,8
Pengidap HIV		
Penderita Hepatitis B	64	98,5
	65	100
	65	100

Pengetahuan mengenai kriteria donor pada penelitian ini didapatkan 65 mahasiswa yang mengisi kuosioner. Adapun distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa terkait kriteria seleksi donor semua responden berpengetahuan baik dengan persentasi 100%. Salah satu faktor responden memiliki pengetahuan yang baik terkait kriteria seleksi donor bahwa responden berlatar belakang pendidikan dibidang kesehatan. Sebagaimana menurut Mamoribo & Helmin (2024), pengetahuan dapat dipengaruhi oleh dua faktor antara lain faktor internal seperti : tingkat pendidikan, pekerjaan, umur dan faktor eksternal seperti : faktor lingkungan dan faktor budaya (Nurulita et al., 2022).

Politeknik Kesehatan Megarezky adalah perguruan tinggi vokasi dibidang kesehatan yang memiliki program studi D-III Teknologi Bank Darah dimana mahasiswanya telah mendapatkan pembelajaran terkait seleksi donor, sementara mahasiswa dari Universitas Megarezky yang mengisi kuesioner adalah mahasiswa program studi D-IV Teknologi Laboratorium Medis, D-III Teknologi Laboratorium Medis, S1 Bioinformatika, S1 Biomedis dan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KSR-PMI Unit Unimerz.

Pertanyaan pada kuesioner merupakan poin penting terkait kriteria seleksi donor yang termuat dalam Permenkes No. 91 Tahun 2015. Dalam peraturan tersebut, terdapat kriteria seleksi umum dan kondisi medis tertentu yang membutuhkan penolakan sementara atau permanen, 14 butir pertanyaan dalam penelitian ini meliputi usia, berat badan, tekanan darah, denyut nadi, suhu tubuh, hemoglobin, status gender (kehamilan/menyusui/ menstruasi), riwayat penyakit baik menular dan tidak menular, riwayat ketergantungan dan kondisi kulit.

Denyut nadi normal untuk calon pendonor menurut Permenkes No. 91 Tahun 2015 adalah 50 hingga 100 kali per menit dan teratur (Kemenkes, 2015). Masih banyak mahasiswa dalam penelitian ini yang belum mengetahui kriteria seleksi donor terkait denyut nadi normal. Ketidaktahuan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya informasi tentang kriteria seleksi donor, dan kurangnya informasi terkait denyut nadi normal bagi calon pendonor. Kurangnya informasi dapat menimbulkan kesalahpahaman yang muncul dalam pikiran responden (Mamoribo & Helmin, 2024).

Kriteria seleksi donor penting untuk diketahui sebagai pengetahuan dasar seseorang terkait donor darah. Dengan pengetahuan yang dimiliki bisa menjadi dasar seseorang untuk sukarela mendonorkan darah. Dan menurut Novianingsih et al. (2021), tingkat pendidikan seseorang berhubungan erat dengan kesadaran untuk mencari informasi mengenai donor darah. Hakekat pendidikan bahwa seumur hidup sejak manusia dilahirkan hingga dewasa. Tujuan Pendidikan untuk menciptakan manusia yang matang secara lahir dan batin, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

Kriteria seleksi donor yang juga merupakan syarat donor darah adalah salah satu hal yang perlu diketahui oleh calon pendonor, selain itu perlu mengetahui pula mengenai manfaat darah, volume darah yang diambil saat donor sehingga pengetahuan calon pendonor akan semakin baik. Pengetahuan pendonor yang kurang bisa disebabkan oleh sumber informasi yang kurang mengenai donor darah. Mahasiswa dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik tentang beberapa kriteria seleksi donor seperti usia, berat badan, kadar hemoglobin, kehamilan/menstruasi, penyakit bawaan, penyakit menular dan tidak menular, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Septianawati et al (2023), dimana peserta yang menjadi sampel penelitian memiliki pengetahuan baik tentang beberapa kriteria pemilihan donor diantaranya rentang usia, hemoglobin minimum, dan berat badan, menunjukkan pengetahuan tentang kriteria yang terkait dengan beberapa keadaan fisiologis umum seperti pada wanita berupa keadaan hamil, menstruasi, begitu pula dengan keadaan patologis (diabetes, hipertensi, hepatitis B) (Yulida et al., 2019).

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan tentang kriteria seleksi donor pada mahasiswa Megarezky makassar semuanya baik (100%), setiap pertanyaan pada kuesioner hampir setiap pertanyaan dapat terjawab dengan benar. Terdapat kriteria dengan jumlah jawaban benar yang sedikit yaitu denyut nadi normal bagi calon pendonor dengan jumlah benar adalah 31 (47,7%), sementara pertanyaan lainnya mendapatkan jawaban benar diatas 50%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Direktur Politeknik Kesehatan Megarezky dan Kepala LPPM yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan demi terlaksananya penelitian ini. Dan ucapan terima kasih kami kepada seluruh partisipan yakni mahasiswa Politeknik Kesehatan Megarezky dan Universitas Megarezky.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanuddin, A., Hamzon, S., Syarif, J., Warsidah, A.A., Hasin, A., Nurhaedah. (2022). Pemeriksaan Golongan Darah sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kebermanfaatan Darah. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 4(2). <https://doi.org/10.32672/btm.v4i2.4765>.
- Jene, S., Anna, K., Ratih, D. A. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Donor Darah Sukarela Mengenai Donor Darah (Studi Pada UDD PMI Kota Semarang Pada Bulan Juli Tahun 2021). *Jurnal Mimbar Administrasi*. 18 (2). <http://dx.doi.org/10.56444/mia.v18i2.2896>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 91 Tahun 2015.
- Mamoribo, S. N. & Helmin, R. (2024). Perilaku Remaja Asrama Biak tentang Donor Darah. *Jurnal Syntax Idea*. 6 (1). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2910>.
- Novianingsih, R., Nur'Aini, P., Ratna, P. (2022). Motivasi Donor Darah pada Pendonor Sukarela di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021. *Jurnal Sehat Mandiri*. 17(1). <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i1.375>.
- Nurulita., Purnamaningsih, A.N., & Hardjo, K. (2022). Gambaran Hasil Seleksi Pendonor Darah Sukarela di UDD PMI Kota Pangkalpinang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan* 15 (1): 23-29. [10.23917/jk.v15i1.16039](https://doi.org/10.23917/jk.v15i1.16039).
- Septianawati, P., Dharma, K., Tisna, S. P., Andi, M. M., Abdul, H. N. & Titik, K. (2023). Perbandingan Pengetahuan Dasar Tentang Kriteria Seleksi Donor Darah Pada Mahasiswa Kedokteran Negeri dan Swasta di Purwokerto Tahun Pertama. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 19(1). <https://doi.org/10.24853/jkk.19.1.98-104>.
- Solehudin. & Mustopa. (2022). Hidup Sehat dengan Donor Darah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)*. 1(3)325-332. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i3.1018>.
- WHO. (2012). Blood Donor Selection : Guidelines On Assessing Donor Suitability For Blood Donation. Luxembourg : World Health Organization.
- WHO. Blood Product. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/blood-products-why-should-i-donate-blood>. 2023. accessed on July. 15, 2024.
- WHO. Blood Safety and Availability. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/blood-safety-and-availability>. 2022. accessed on July. 15, 2024.
- Yulida, A., Nduru, S., Maduwu, S.,H., Siregar, F,S. (2019). Hubungan Kadar Kolestrol Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*. 5(2).<https://doi.org/10.52943/jikebi.v5i2.174>.